

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui *Quality of Work Life* pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui Komitmen Organisasi Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *Quality of Work Life* dengan Komitmen Organisasi Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Dimana Kecamatan Cakung Jakarta Timur terdiri atas Kelurahan Jatinegara, Kelurahan Rawaterate, Kelurahan Penggilingan, Kelurahan Cakung Barat, Kelurahan Cakung Timur, Kelurahan Ujung Menteng, Kelurahan Pulogebang. Sumber data penelitian ini adalah Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Penelitian ini akan

dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu antara bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan melalui survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan metode survey dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survey bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara *Quality of Work Life* dengan Komitmen Organisasi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Variable 1 (X)	Variable 2 (Y)
Objek 1	X1	Y1
2	X2	Y2
3	X3	Y3
.	.	.
.	.	.
N	Xn	Yn

Keterangan:

Objek : Responden Guru

Variabel X : *Quality of Work Life*

Variabel Y : Komitmen Organisasi

X1 - Xn : Nilai *Quality of Work Life*

Y1 – Yn : Nilai Komitmen Organisasi

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

subjek penelitian.<sup>2</sup> Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur dengan jumlah 423 orang guru, yang diketahui berasal dari 12 sekolah.

## 2. Sampel

Sedangkan sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi yang dianggap mewakili, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Jadi, sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *proportional random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*<sup>5</sup>, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 136

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 118

<sup>5</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

e : Taraf signifikansi (2%, 5%, atau 10%)

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 423 orang guru dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{423}{1+423(0,10)^2}$$

$$n = 80,87$$

$$n = 81$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan jumlah populasi = 423, taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampelnya = 81. Untuk memperoleh sampel yang

proporsional dengan jumlah populasi pada masing-masing sekolah, maka akan dilakukan perhitungan dengan cara berikut ini.<sup>6</sup>

**Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Proporsional Sampel					
			X	81	=		=	
1	SMP NEGERI 138	39/423	X	81	=	7,4	=	8
2	SMP NEGERI 144	37/423	X	81	=	7,01	=	8
3	SMP NEGERI 146	33/423	X	81	=	6,3	=	7
4	SMP NEGERI 168	32/423	X	81	=	6,5	=	7
5	SMP NEGERI 172	45/423	X	81	=	9	=	9
6	SMP NEGERI 193	42/423	X	81	=	8,6	=	9
7	SMP NEGERI 234	38/423	X	81	=	7,2	=	8
8	SMP NEGERI 90	38/423	X	81	=	7,2	=	8
9	SMP NEGERI 236	24/423	X	81	=	4,5	=	5
10	SMP NEGERI 256	33/423	X	81	=	6,3	=	7
11	SMP NEGERI 262	38/423	X	81	=	7,2	=	8
12	SMP NEGERI 284	24/423	X	81	=	4,5	=	5
<b>Jumlah</b>		<b>423</b>	<b>89</b>					

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 130

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *proportional random sampling* pada tabel di atas, bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 89.

## E. Instrumen

### 1. Definisi Konseptual Variabel

*Quality of Work Life* atau kualitas kehidupan kerja adalah seperangkat situasi kerja nyata dalam organisasi yang mengacu pada terciptanya peningkatan kinerja, keterlibatan karyawan, serta kepuasan orang-orang yang terlibat di dalam organisasi demi memenuhi harapan para anggota organisasi.

Komitmen organisasi adalah sikap dan perilaku seseorang yang berkeinginan untuk setia dan mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi serta terus berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.

### 2. Definisi Operasional Variabel

*Quality of Work Life* atau kualitas kehidupan kerja adalah seperangkat situasi kerja nyata dalam organisasi yang mengacu pada terciptanya peningkatan kinerja, keterlibatan guru, serta kepuasan para guru yang terlibat di dalam organisasi demi memenuhi harapan

dari para guru, dengan indikator: 1) kondisi lingkungan kerja, 2) penyelesaian konflik, 3) rasa bangga terhadap sekolah, 4) peluang dalam mengembangkan karir, 5) komunikasi, 6) partisipasi guru.

Komitmen organisasi adalah sikap dan perilaku guru yang berkeinginan untuk setia dan mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi serta terus berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, dengan indikator: 1) Setia berada dalam organisasi, 2) Keterlibatan dalam kegiatan organisasi, 3) Tanggung jawab, 4) Keinginan dalam mempertahankan keanggotaan, 5) Melakukan identifikasi terhadap organisasi.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Indikator	No. Instrumen
<b>QUALITY OF WORK LIFE (Variabel X)</b>	1) Kondisi lingkungan kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2) Penyelesaian Konflik	7, 8, 9, 10, 11, 12
	3) Rasa bangga terhadap sekolah	13, 14, 15, 16, 17, 18
	4) Peluang dalam mengembangkan karir	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	5) Komunikasi	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
	6) Partisipasi guru	35, 36, 37, 38, 39, 40
<b>KOMITMEN ORGANISASI (Variabel Y)</b>	1) Setia berada dalam organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	2) Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	10, 11, 12, 13, 14, 15
	3) Tanggung Jawab	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	4) Keinginan dalam mempertahankan keanggotaan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
	5) Melakukan identifikasi terhadap organisasi	35, 36, 37, 38, 39, 40

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif

jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

#### 4. Pengujian Persyaratan Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti<sup>7</sup>. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson<sup>8</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 172-173

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 213

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}\end{aligned}$$

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas,  $r_{hitung}$  harus lebih besar dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Setelah dilakukan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, maka dari variabel *Quality of Work Life* (variabel X) diperoleh sebanyak 35 butir soal *valid* dan 5 butir soal *drop*. Sedangkan, variabel komitmen organisasi (variabel Y) diperoleh sebanyak 35 butir soal *valid*, dan 5 butir soal *drop*.

Lebih jelasnya, butir *valid* dan *drop* dapat dilihat dari tabel kisi-kisi setelah uji coba berikut ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Item Instrumen	Item Drop	Item Final
<b>QUALITY OF WORK LIFE</b> (Variabel X)	1) Kondisi lingkungan kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	1, 2, 3, 4, 5
	2) Penyelesaian konflik	7, 8, 9, 10, 11, 12	-	7, 8, 9, 10, 11, 12
	3) Rasa bangga terhadap sekolah	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	13, 14, 15, 16, 17, 18
	4) Peluang dalam mengembangkan karir	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	-	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	5) Komunikasi	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	32, 33	26, 27, 28, 29, 30, 31, 34
	6) Partisipasi guru	35, 36, 37, 38, 39, 40	36, 40	35, 37, 38, 39
<b>KOMITMEN ORGANISASI</b> (Variabel Y)	1) Setia berada dalam organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
	2) Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	10, 11, 12, 13, 14, 15	-	10, 11, 12, 13, 14, 15
	3) Tanggung Jawab	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	16, 18, 23	17, 19, 20, 21, 22, 24
	4) Keinginan dalam mempertahankan keanggotaan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	25	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
	5) Melakukan identifikasi terhadap organisasi	35, 36, 37, 38, 39, 40	-	35, 36, 37, 38, 39, 40

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*<sup>9</sup> sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $K$  : Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel X dan Y, maka akan diperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, dari variabel *Quality of Work Life* (variabel X)

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 239

diperoleh jumlah varian butir sebanyak 22,232 dan variabel total sebesar 257,274 serta reliabilitas sebesar 0,444. Maka berdasarkan perhitungan  $r_{hitung}$  yang didapat sebesar 0,940, dapat disimpulkan bahwa angket berada dalam kategori cukup reliabel.

Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan, jumlah varian butir yang diperoleh variabel Komitmen Organisasi (variabel Y) sebanyak 24,329 dan variabel total sebesar 350,471 serta reliabilitas sebesar 0,444. Maka, berdasarkan perhitungan  $r_{hitung}$  yang didapat sebesar 0,958, dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan sangat reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, *Quality of Work Life* sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X".

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Op.Cit.*, h. 199

Kemudian variabel kedua yaitu komitmen organisasi sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol “Y”.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

#### 1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = Peluang angka baku

$S(z_i)$  = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana,  $Z_i$  = bilangan baku

$x_i$  = data sampel  
 $\bar{x}$  = rata-rata sampel  
 $s$  = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal<sup>11</sup>.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466



dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut<sup>12</sup>:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Variabel kriteria
- X : Variabel prediktor
- a : Bilangan konstant
- b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah<sup>13</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi
- $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- n = Banyaknya sampel

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 312

<sup>13</sup> Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162

Setelah diketahui nilai  $a$  dan  $b$ , langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol ( $S_e$ ) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$  melalui perumusan hipotesis:

$$H_0 : \beta = 0 \quad H_a : \beta \neq 0$$

Jika  $\beta = 0$  berarti variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$  sedangkan jika  $\beta \neq 0$  berarti variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Hal ini dapat ditunjukkan dengan rumus<sup>15</sup>:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 163

<sup>15</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, h. 325

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $n - 2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$N$	= Jumlah sampel
$X$	= Skor tiap butir
$Y$	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

$H_0 : \rho = 0$ , dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan positif antara variabel

<sup>16</sup> Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *Op.Cit.*, h. 158

$H_a : \rho > 0$ , dengan kesimpulan terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai  $r$  *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji  $t$  berikut<sup>17</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel  $dk = n-2$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>17</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, h. 380